

DAFTAR ISI

Judul Halaman	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSYARATAN GELAR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Peneliti Terdahulu	7
B. Landasan Teori.....	11
1. <i>Culex sp</i>	11
a. Taksonomi <i>Culex sp</i>	12
b. Morfologi <i>Culex sp</i>	12

c. Siklus Hidup <i>Culex sp</i>	13
1) Telur <i>Culex sp</i>	13
2) Larva <i>Culex sp</i>	14
3) Pupa <i>Culex sp</i>	15
4) Nyamuk <i>Culex sp</i> Dewasa.....	15
5) Perilaku Nyamuk <i>Culex sp</i> Mencari Makan.....	16
6) Peranan Nyamuk <i>Culex sp</i>	16
7) Tempat Perkembangbiakan (<i>Breeding Places</i>)	17
8) Faktor Lingkungan Fisik yang Mempengaruhi	17
d. Pengendalian Vektor	20
e. Mekanisme Mortalitas Larva <i>Culex sp</i>	24
2. Buah Pare (<i>Momordica charantia linnaeus</i>)	26
3. Buah Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi linnaeus</i>)	27
4. Kandungan Senyawa Aktif.....	29
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....	30
A. Kerangka Konsep	30
B. Hipotesis.....	31
BAB IV METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Obyek Penelitian	33
1. Obyek	33
2. Replikasi.....	34
D. Variabel Penelitian	34
1. Hubungan Antar Variabel	34
2. Klasifikasi Variabel Penelitian.....	35
3. Definisi Operasional Variabel	36
E. Prosedur Pengumpulan Data	37
1. Sumber dan Jenis Data.....	37
2. Instrumen Penelitian.....	37
3. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Prosedur Kerja.....	39

1. Prosedur Pembuatan Larutan Baku	39
2. Prosedur Pengenceran Larutan Baku	40
3. Prosedur Uji Efektivitas Larutan.....	41
4. Alur Penelitian	42
G. Analisis Data	42
BAB V HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Hasil Pengamatan Penelitian	46
1. Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Kontrol	46
2. Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Pare dengan Konsentrasi 11%.....	46
3. Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Pare dengan Konsentrasi 22%.....	47
4. Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Pare dengan Konsentrasi 44%.....	48
5. Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Pare Selama 24 Jam.....	48
6. Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Belimbing Wuluh dengan Konsentrasi 11%.....	49
7. Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Belimbing Wuluh dengan Konsentrasi 22%.....	50
8. Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Belimbing Wuluh dengan Konsentrasi 44%.....	51
9. Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Belimbing Wuluh Selama 24 Jam.....	51
C. Hasil Analisis Statistik	51
1. Uji Probit.....	52
2. Uji Deskriptif	52
3. Uji Ragam Perlakuan	53
4. Uji <i>Post Hoc (Multiple Comparison)</i>	54
BAB VI PEMBAHASAN.....	56
A. Konsentrasi Larutan	56

B. Jumlah Kematian Larva <i>Culex sp</i> pada Kontrol	56
C. Jumlah Kematian Larva <i>Culex sp</i> pada Larutan Buah Pare	57
D. Jumlah Kematian Larva <i>Culex sp</i> pada Larutan Buah Belimbing Wuluh	58
E. Analisis Perbedaan Kematian Larva <i>Culex sp</i>	60
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel II.1	Keterkaitan Penelitian dengan Peneliti Sebelumnya	9
Tabel IV.1	Desain Penelitian	33
Tabel IV.2	Definisi Operasional Variabel yang Diteliti	36
Tabel IV.3	Hasil Pengamatan Kematian Larva <i>Culex sp</i>	37
Tabel IV.4	Penghitungan Konsentrasi Buah Pare dan Belimbing wuluh	40
Tabel V.1	Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Kontrol	46
Tabel V.2	Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Pare dengan Konsentrasi 11%	46
Tabel V.3	Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Pare dengan Konsentrasi 22%	47
Tabel V.4	Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Pare dengan Konsentrasi 44%	48
Tabel V.5	Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Pare Selama 24 Jam	48
Tabel V.6	Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Belimbing Wuluh dengan Konsentrasi 11%	49
Tabel V.7	Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Belimbing Wuluh dengan Konsentrasi 22%	50
Tabel V.8	Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Belimbing Wuluh dengan Konsentrasi 44%	50
Tabel V.9	Hasil Pengamatan Jumlah Kematian Larva Pada Larutan Buah Belimbing Wuluh Selama 24 Jam	51
Tabel V.10	Hasil Uji Probit Larutan Buah Pare dan Buah Belimbing Wuluh ..	52
Tabel V.11	Hasil Rata-rata Kematian Larva <i>Culex sp</i>	52
Tabel V.12	Hasil Uji Two Way Anova Kematian Larva <i>Culex sp</i>	53
Tabel V.13	Hasil Uji <i>Post Hoc</i> Larutan	54
Tabel V.14	Hasil Uji <i>Post Hoc</i> Larutan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar II.1	Telur Nyamuk <i>Culex sp</i>	14
Gambar II.2	Larva Nyamuk <i>Culex sp</i>	15
Gambar II.3	Pupa Nyamuk <i>Culex sp</i>	15
Gambar II.4	Nyamuk <i>Culex sp</i> Dewasa.....	16
Gambar II.5	Buah Pare.....	27
Gambar II.6	Buah Belimbing Wuluh	28
Gambar III.1	Kerangka Konsep	30
Gambar IV.1	Hubungan Antar Variabel Penelitian	34
Gambar IV.2	Alur Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Dokumentasi Uji Pendahuluan |
| Lampiran 2 | Dokumentasi Penelitian |
| Lampiran 3 | Hasil Uji Probit Buah Pare |
| Lampiran 4 | Hasil Uji Probit Buah Belimbing Wuluh |
| Lampiran 5 | Hasil Uji Two Way Anova |
| Lampiran 6 | Hasil Uji <i>Post Hoc (Multiple Comparison)</i> |
| Lampiran 7 | Tabel Kematian Pada Larva <i>Culex sp</i> |
| Lampiran 8 | Grafik Waktu Kematian Larva <i>Culex sp</i> pada larutan buah pare dan buah belimbing wuluh |
| Lampiran 9 | Kartu Bimbingan |
| Lampiran 10 | Jurnal Penelitian |

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

Daftar Singkatan

Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
<i>et al</i>	: et alia
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KLB	: Kejadian Luar Biasa
LC50	: <i>Lethal Concentration 50</i>
LC90	: <i>Lethal Concentration 90</i>
MENKES	: Menteri Kesehatan
mg	: Mili gram
ml	: Mili liter
PERMENKES RI	: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
pH	: <i>Power of Hydrogen</i>
SI	: Satuan Internasional
<i>SP</i>	: Spesies
WHO	: <i>World Health Organization</i>
LSD	: Least Significant Difference
JKT	: Jumlah Kuadrat Total
JKK	: Jumlah Kuadrat Kolom
JKB	: Jumlah Kuadrat Baris

Daftar Simbol

CO ₂	: Karbon dioksida
%	: Persen
g/L	: Gram/ Liter
+	: Tambah
-	: Kurang
≥	: Lebih dari atau sama dengan
=	: Sama dengan
×	: Kali
k	: Banyaknya kolom
N	: Banyaknya pengamatan atau keseluruhan data
ni	: Banyaknya ulangan di kolom ke-i
T**	: Total jumlah seluruh pengamatan
Σ	: Penjumlahan total
°C	: Derajat celcius